



**CABANG BARU** - Suasana peresmian kantor cabang Panin Bank Syariah di Yogyakarta, Kamis (18/2). Hadir dalam peresmian tersebut antara lain Direktur Utama Panin Bank Syariah Deny H Yendrawati, Kepala Kantor Perwakilan BI DIY Arief Budi Santoso, Deputi Kepala Kantor OJK DIY Fikri Ausyah, Wali Kota Yogya Haryadi Suyuti, dan Bupati Kulonprogo Hasto Wardoyo.

TRIBUNJOGJA/SINGGIH WAHYU NUGRAHA

## Panin Bank Syariah Incar Pasar Yogya

**YOGYA, TRIBUN** - Panin Bank Syariah meresmikan kantor cabangnya di Yogyakarta, Kamis (18/2) kemarin. Kantor yang terletak di Jalan Gedongkuning 135C, Bantul tersebut merupakan cabang ke-16 dari seluruh jaringan Panin Bank Syariah.

Sebelumnya, Panin Bank Syariah sudah beroperasi di Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang, dan Makassar.

Direktur Utama PT Bank Panin Syariah Tbk, Deny Hendrawati mengatakan, DIY dengan wilayah empat kabupaten dan satu kota memiliki potensi ekonomi yang cukup luas. Panin Bank Syariah hadir untuk memberikan layanan dan produk perbankan syariah. Baik dari sisi pembiayaan maupun dari sisi pendanaan kepada masyarakat.

"Semoga kehadiran Panin Bank Syariah bisa memberi manfaat dan berkah bagi masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya," kata Hendrawati.

Kondisi perekonomian DIY yang banyak disokong sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menurutnya sejalan dengan apa yang ingin dicapai Panin Bank Syariah yakni, menyalurkan pembiayaan dengan porsi dominan untuk sektor UMKM dengan *re-profiling* layanan yang ada.

Maka itu pihaknya akan menggendeng kerja sama dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya, seperti misalnya BMT (Baitul Maal wat Tamwil).

Pola yang sama juga akan dikembangkan untuk jenis layanan produk syariahnya seperti tabungan haji dan

umrah serta turunannya. Hendrawati menilai Yogyakarta memiliki potensi yang besar untuk digarap dengan banyaknya komunitas-komunitas masyarakat sebagai sebuah *network* prospektif bagi Panin Bank Syariah.

"Nanti kami akan buat pola kemitraan, memasarkan lewat kemitraan yang ada dengan lembaga keuangan lainnya," kata dia.

Dengan begitu, pihaknya optimistis pertumbuhan aset yang dimiliki dalam setahun di DIY ini bisa mencapai sekitar Rp 50- Rp 75 miliar. Dana pihak ketiga dimungkinkan bisa mengikuti pertumbuhan tersebut dengan kisaran Rp 78-Rp 92 miliar. "Pertumbuhan kami tahun ini 15 persen dan kami optimistis itu ke depan akan bisa melebihi rata-rata pertumbuhan secara industri," kata dia. **(ing)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005